

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS *GUIDED DISCOVERY* PADA MATA PELAJARAN PRODUK SYARIAH SEMESTER 2 KELAS XII PERBANKAN SYARIAH DI SMK NEGERI

Mustika Kusumaningtyas

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Email: mustikakusumaningtyas@mhs.unesa.ac.id

Luqman Hakim

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Email: luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar berbasis *guided discovery* pada mata pelajaran produk syariah semester 2 kelas XII Perbankan Syariah di SMK Negeri untuk membantu peserta didik agar lebih aktif dalam mencari informasi mengenai hal baru yang dipelajarinya serta membantu dalam aktivitas belajar. Selain itu, penelitian pengembangan ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan respon peserta didik terhadap buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* yang dikembangkan. Model pengembangan yang digunakan yaitu mengacu pada model pengembangan 4D dari Thiagarajan yang berupa empat tahap pengembangan yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Hasil pengembangan buku ajar berbasis *guided discovery* diperoleh rata-rata kelayakan sebesar 84,7% dan hasil respon peserta didik diperoleh persentase sebesar 91%. Sehingga dengan demikian, buku ajar berbasis *guided discovery* pada mata pelajaran produk syariah semester 2 kelas XII Perbankan Syariah sangat layak dan sangat baik digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci : Buku Ajar, *Guided Discovery*, Produk Syariah.

Abstract

This development research aims to produce text-book based on guided discovery on the 2nd semester of syariah product subject for 3rd graders of syariah banking vocational high school in order to help students to be more active in finding information about new things they learn and assist in learning activities. In addition, this development research also aims to know the feasibility and students response againts text-book based on guided discovery on the 2nd semester of syariah product subject. The model of the development research refers to the 4D development model from Thiagarajan which divided into four stage such as that define stage, design stage, develop stage, and disseminate stage. The results of text-book based on guided discovery shows that average feasibility is 84,7% and the result of student response is 91%. Therefore, text-book based on guided discovery on the 2nd semester of syariah product subject for 3rd graders of syariah banking vocational high school are very feasible and very good to be used as teaching materials.

Keywords : *Textbook, Guided Discovery, Syariah Products*

PENDAHULUAN

Abad 21 disebut juga sebagai abad pengetahuan dimana tersebarnya banyak informasi dan berkembangnya teknologi sehingga dunia pengetahuan menjadi terhubung dan bersinergi dengan cepat. Aspek penentu kecepatan serta keberhasilan ilmu pengetahuan oleh manusia selama ini dibuktikan dengan menyempitnya faktor ruang dan waktu (BSNP, 2012).

Ilmu pengetahuan seseorang salah satunya didapatkan dari pendidikan (Budiman dan Riyanto, 2013). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di Indonesia terdapat jalur-jalur pendidikan seperti

pendidikan formal, nonformal, dan informal. Salah satu jenjang jalur pendidikan formal diantaranya pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) merupakan jenjang pendidikan formal tingkat menengah kejuruan yang memiliki program dalam hal mempersiapkan peserta didik untuk menjadi ahli pada bidang tertentu. Salah satu bidang keahlian yang dikembangkan oleh SMK yaitu program keahlian Perbankan Syariah dimana program keahlian tersebut bertujuan membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi keahlian agar peserta didik menjadi tenaga kerja profesional dan kompetitif serta siap bekerja pada bidang keuangan syariah dan bidang umum lainnya.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka diperlukan adanya suatu proses yaitu pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses belajar dan membelajarkan dimana terjadi interaksi antara guru sebagai pendidik dan peserta didik menggunakan sumber-sumber belajar (Sitepu.B.P, 2012). Bahan ajar menjadi bagian yang utama dalam proses pelaksanaan pembelajaran karena dapat memudahkan guru serta membantu peserta didik dalam belajar. Bahan ajar memiliki beragam jenis, diantaranya yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar multimedia interaktif, dsb (Depdiknas, 2008). Salah satu bahan ajar yang digunakan di sekolah aitu bahan ajar cetak yang meliputi buku pelajaran, modul, LKPD, dan *handout*.

Bahan ajar yang digunakan disesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013 melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang tercakup dalam pendekatan *scientific*, sehingga peserta didik menjadi produktif, kreatif, dan inovatif. Alternatif yang digunakan dalam penerapan pendekatan *scientific* salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *guided discovery* atau penemuan terbimbing.

Metode *guided discovery* atau penemuan terbimbing merupakan metode pembelajaran dengan tujuan untuk menemukan sebuah konsep dari pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik dengan bantuan guru (Purwatiningsih, 2015). Metode *guided discovery* juga memiliki karakteristik ilmiah seperti pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah informasi, serta mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di toko buku kota Surabaya dipaparkan bahwa, buku untuk Program Keahlian Perbankan Syariah yang sesuai dengan kurikulum 2013 masih sangat minim adanya. Disamping itu, studi pendahuluan yang telah dilakukan pada SMK yang terdapat jurusan Perbankan Syariah, yaitu di SMKN 2 Mojokerto diketahui bahwa bahwa salah satu mata pelajaran yang masih kurang dalam hal penyediaan buku ajar berbasis kurikulum 2013 yaitu pada mata pelajaran Produk Syariah.

Mata pelajaran produk syariah harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik, karena memuat kompetensi dasar mengenai layanan jasa bank syariah yang harus dituntaskan oleh peserta didik sebagai salah satu bekal menjadi tenaga ahli. Harapan dari guru Perbankan Syariah di SMKN 2 Mojokerto yaitu tersedianya buku ajar berbasis kurikulum 2013 untuk mata pelajaran produk syariah, sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam mencari informasi mengenai hal baru yang dipelajarinya dan membantu dalam aktivitas belajar mengajar.

Keberhasilan penggunaan buku ajar terbukti pada penelitian Ranatha Artha Ocktaviana yang telah mengembangkan “Buku Ajar Akuntansi Kas berbasis

Scientific Approach pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI di SMK Negeri se Surabaya”. Dari pengembangan tersebut diperoleh rata-rata kelayakan sebesar 83,5% yang menyatakan bahwa buku ajar akuntansi kas berbasis *scientific approach* tersebut sangat layak digunakan sebagai bahan ajar. Selain itu Jide John dan Abiodun Ganiu menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul “*Effectiveness of Guided Discovery Learning Strategy and Gender Sensitivity on Students’ Academic Achievement in Financial Accounting in Colleges of Education*” bahwa penggunaan strategi pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) lebih efektif daripada menggunakan strategi ceramah dalam pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini juga merekomendasikan untuk menggunakan strategi *guided discovery* pada pembelajaran di perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi pendidikan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada SMKN 2 Mojokerto dan uraian diatas terkait penelitan yang relevan mengenai penggunaan buku ajar dan model penemuan terbimbing (*guided discovery*) maka tercetus penelitian dengan judul Pengembangan Buku Ajar berbasis *Guided Discovery* pada Mata Pelajaran Produk Syariah semester 2 kelas XII Perbankan Syariah di SMK Negeri.

Rumusan masalah pada penelitian pengembangan ini yaitu: 1) bagaimana proses pengembangan buku ajar berbasis *guided discovery* pada mata pelajaran produk syariah semester 2 kelas XII Perbankan Syariah di SMK Negeri; 2) bagaimana kelayakan buku ajar berbasis *guided discovery* pada mata pelajaran produk syariah semester 2 kelas XII Perbankan Syariah di SMK Negeri; 3) bagaimana respon peserta didik terhadap buku ajar berbasis *guided discovery* pada mata pelajaran produk syariah semester 2 kelas XII Perbankan Syariah di SMK Negeri.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu: 1) untuk mengetahui proses pengembangan buku ajar berbasis *guided discovery* pada mata pelajaran produk syariah semester 2 kelas XII Perbankan Syariah di SMK Negeri; 2) untuk mengetahui kelayakan buku ajar berbasis *guided discovery* pada mata pelajaran produk syariah semester 2 kelas XII Perbankan Syariah di SMK Negeri; 3) untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku ajar berbasis *guided discovery* pada mata pelajaran produk syariah semester 2 kelas XII Perbankan Syariah di SMK Negeri.

METODE

Penelitian ini yaitu berupa jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development/ R&D* yang berarti sebuah metode yang digunakan untuk

penelitian dengan menghasilkan suatu produk dan kemudian diuji keefektifannya (Sugiyono, 2013).

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian pengembangan ini yaitu *4D (Four D) Models* dari Thiagarajan. Model pengembangan *4D* adalah model pengembangan yang terdiri dari empat tahap yaitu pertama tahap *define* (pendefinisian) yang bertujuan menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran; kedua, yaitu tahap *design* (perancangan) yang bertujuan merancang konsep awal buku ajar; ketiga, yaitu tahap *develop* (pengembangan) yang bertujuan menghasilkan bahan ajar, dan keempat yaitu tahap *disseminate* (penyebaran) yang bertujuan untuk penggunaan buku ajar (Trianto, 2012). Dalam pengembangan buku ajar berbasis *guided discovery* ini, tahap yang dilakukan hanya sampai pada tahap *develop* (pengembangan), tidak dilakukan tahap *disseminate* (penyebaran) karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti.

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini yaitu sejumlah individu yang terlibat seperti ahli materi yang terdiri dari satu guru perbankan syariah di SMKN 2 Mojokerto dan satu dosen pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya, ahli bahasa yang merupakan dosen bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya, dan ahli grafis yang merupakan dosen teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Peserta didik yang menjadi subjek uji coba yaitu 20 peserta didik program keahlian Perbankan Syariah di SMKN 2 Mojokerto yang telah menerima materi produk syariah.

Data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini yaitu berupa jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk bentuk gambar, skema, kalimat, ataupun kata (Sugiyono, 2013). Data kualitatif yang terdapat pada penelitian pengembangan ini diperoleh dari lembar angket telaah para ahli. Sedangkan, data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2013). Data kuantitatif yang terdapat pada penelitian pengembangan ini diperoleh dari hasil angket validasi para ahli serta angket respon peserta didik yang selanjutnya dihitung dengan teknik persentase dan dianalisis menggunakan skala *likert*.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka pada penelitian pengembangan ini berupa lembar telaah yang ditujukan kepada ahli materi, bahasa, dan grafis. Sedangkan angket tertutup berupa lembar validasi dan lembar respon peserta didik.

Analisis instrumen penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis secara deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis

hasil telaah para ahli yang memberikan masukan terhadap isi materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan yang terdapat pada buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery*. Sedangkan, angket validasi para ahli dan respon peserta didik dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui hasil kelayakan dan respon peserta didik terhadap buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery*. Hasil validasi oleh para ahli kemudian dihitung dengan teknik persentase dan dianalisis dengan menggunakan Skala *Likert* seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Intrepretasi Validasi Ahli

Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Tidak layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

(Sumber : diadaptasi dari Riduwan 2013)

Berdasarkan hasil analisis angket validasi para ahli dengan menggunakan skala *likert* seperti tabel 1 diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* dinyatakan layak atau sangat layak jika mendapat hasil persentase $\geq 61\%$.

Angket respon peserta didik dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Skala *Guttman* dan dihitung dengan teknik persentase. Dari hasil persentase tersebut akan diperoleh kesimpulan mengenai kelayakan buku ajar berbasis *guided discovery* dengan menggunakan Skala *Likert* seperti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik

Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Diadaptasi dari Riduwan (2013)

Berdasarkan hasil analisis angket respon peserta didik dengan menggunakan skala *likert* seperti tabel 2 diatas, makadapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* dinyatakan baik atau sangat baik jika mendapat hasil persentase $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan yaitu jawaban atas rumusan masalah yang berupa tahapan pengembangan buku ajar, data-data kelayakan buku ajar, dan hasil respon peserta didik terhadap pengembangan buku ajar

berbasis *guided discovery* pada mata pelajaran produk syariah.

Proses Pengembangan Buku Ajar Produk Syariah berbasis *Guided Discover*

Proses pengembangan buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* dikembangkan dengan model pengembangan *4D Models* dari Thiagarajan yang meliputi *define, design, develop, dan disseminate*. Namun pada penelitian pengembangan buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* ini, hanya berhenti sampai tahap *develop* dan tidak dilakukan tahap *disseminate*.

Define atau tahap pendefinisian yaitu tahap pertama yang terdiri dari lima tahap analisis yang meliputi analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis tugas, dan analisis tujuan pembelajaran. Analisis ujung depan memiliki tujuan untuk mengetahui masalah dasar pada sekolah seperti penggunaan kurikulum dan bahan ajar pada mata pelajaran produk syariah. Analisis peserta didik yaitu dengan melakukan telaah terhadap karakteristik peserta didik yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery*. Analisis konsep dilakukan dengan menganalisis materi-materi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar untuk kemudian menjadi konsep materi buku ajar yang berkesinambungan. Analisis tugas yaitu melakukan identifikasi pada setiap langkah yang akan dilakukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *guided discovery*. Analisis tujuan pembelajaran merupakan konversi antara analisis konsep dan tugas yang akan dijadikan dasar dalam menyusun materi serta tugas pada buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery*.

Design atau tahap perancangan pada buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* bertujuan untuk merancang dan menghasilkan *draft 1* sesuai format yang telah ditetapkan. Pada tahap perancangan ini dilakukan dalam dua proses yaitu penentuan format buku ajar dan desain buku ajar. Format yang telah ditetapkan untuk buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* yaitu mengadaptasi dari format BSNP 2014 dan desain buku ajar terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup.

Develop atau tahap pengembangan yaitu meliputi proses telaah para ahli, proses revisi, proses validasi, proses uji coba terbatas, dan proses analisis kelayakan buku ajar. Tahap *develop* ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* yang dinyatakan layak oleh para ahli serta mendapatkan respon baik dari peserta didik. Validator yang terkait dalam pengembangan buku ajar ini yaitu ahli materi, ahli grafis, dan ahli bahasa. Peserta didik yang terkait yaitu sejumlah 20 peserta didik kelas XII Perbankan Syariah di SMKN 2 Mojokerto.

Kelayakan Buku Ajar Produk Syariah berbasis *Guided Discovery*

Kelayakan buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* dapat diketahui dari hasil validasi yang mencakup komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafis yang mengacu pada Badan Standart Pendidikan Nasional 2014 dan dianalisis menggunakan skala *likert*.

Komponen kelayakan isi atau materi buku ajar menunjukkan kriteria sangat layak dengan hasil persentase 90%. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan lembar validasi ahli materi yang menyatakan bahwa cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran dan kontekstual, serta ketaatan hukum dan perundang-undangan pada buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* sudah sesuai.

Komponen kelayakan penyajian menunjukkan kriteria sangat layak dengan hasil persentase sebesar 85.5%. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan lembar validasi ahli materi yang menyatakan bahwa teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, serta kelengkapan penyajian buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* sudah sesuai.

Komponen kelayakan bahasa menunjukkan kriteria layak dengan persentase sebesar 78.5%. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan lembar validasi ahli bahasa yang menyatakan bahwa kesesuaian dengan tingkat berpikir peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta penggunaan simbol/lambang pada buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* sudah sesuai.

Komponen kelayakan kegrafikan menunjukkan kriteria sangat layak dengan persentase 85%. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan lembar validasi ahli grafik yang menyatakan bahwa ukuran buku, desain cover buku, dan desain isi buku pada buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* sudah sesuai.

Sehingga secara keseluruhan, hasil analisis validasi buku ajar berdasarkan empat komponen kelayakan yang meliputi komponen isi/materi, komponen penyajian, komponen bahasa, dan komponen kegrafikan memperoleh rata-rata persentase sebesar 84.7% yang menunjukkan kriteria sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Buku Ajar Produk Syariah berbasis *Guided Discovery* dinyatakan sangat layak sebagai buku ajar.

Respon Peserta Didik terhadap Buku Ajar Produk Syariah berbasis *Guided Discovery*

Respon peserta didik terhadap buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* diperoleh dari hasil uji coba terbatas yang dilakukan terhadap 20 orang peserta

didik kelas XII Perbankan Syariah semester 2 di SMKN 2 Mojokerto. Lembar respon peserta didik mencakup komponen isi/materi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan komponen kesesuaian dengan *guided discovery*.

Komponen isi/materi menunjukkan kriteria sangat baik dengan persentase 92,5%. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan materi yang disajikan mudah dipahami dan terkait dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga penggunaan buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* dapat menambah pengetahuan peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran produk syariah.

Komponen kebahasaan menunjukkan kriteria sangat baik dengan persentase 93,7%. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan materi yang disajikan materi yang disajikan menggunakan kalimat yang jelas, istilah yang digunakan mudah dipahami, dan bahasa yang digunakan komunikatif serta interaktif sehingga bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik.

Komponen penyajian menunjukkan kriteria sangat baik dengan persentase 88%. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan segi penyajian tampilan buku ajar menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa dalam mempelajari buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery*.

Komponen kesesuaian dengan *guided discovery* menunjukkan kriteria sangat baik dengan persentase 90,4%. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan segi kesesuaian dengan tahapan *guided discovery* pada buku ajar yang dikembangkan telah sesuai.

Sehingga secara keseluruhan, hasil analisis lembar respon peserta didik berdasarkan empat komponen tersebut didapatkan rata-rata persentase sebesar 91% yang menunjukkan kriteria sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Buku Ajar Produk Syariah berbasis *Guided Discovery* dinyatakan sangat baik sebagai buku ajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa 1) Penelitian Pengembangan ini menghasilkan buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* untuk kelas XII semester 2 yang dikembangkan dengan *4D (Four-D) models*. Tahap pengembangan tersebut meliputi tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *disseminate* (penyebaran). Akan tetapi, tahap *disseminate* (penyebaran) tidak dilakukan karena keterbatasan waktu penelitian; 2) Buku Ajar Produk Syariah berbasis *Guided Discovery* mendapat kriteria sangat layak berdasarkan hasil validasi dari para ahli terhadap keempat komponen kelayakan buku ajar; 3) Respon peserta didik terhadap

buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery* adalah sangat baik.

Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji efektifitas terhadap buku ajar produk syariah berbasis *guided discovery*; dan 2) diharapkan dapat mengembangkan buku ajar serupa yang lebih kreatif dan inovatif untuk melengkapi hasil pengembangan buku ajar yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- B.P Sitepu. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Balum, A., G. (2009). The Effects of Discovery Learning on Students Success and Inquiry Learning Skills. *Egitim Arastirmalari-Eurasian Journal of Educational Research*, 35, 1-20.
- BSNP. (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan. URL: <http://bsnp-indonesia.org> (diakses pada 12 Februari 2018)
- BSNP. (2012). Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI. *Buletin BSNP Media Komunikasi dan Dialog Standart Pendidikan*, VII(2), 3.
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- John, J., & Ganiu, A. (2016). Effectiveness of Guided Discovery Learning Strategy and Gender Sensitivity on Students' Academic Achievement in Financial Accounting in Colleges of Education. *International Journal of Academic Research in Education and Review*, 4(6), 182-189. URL: <http://www.academicresearchjournals.org/IJARE/R/index.htm> (diakses pada 10 Februari 2018)
- Octaviana, Ranatha Artha. (2017). Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Kas berbasis *Scientific Approach* pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI di SMK Negeri se-Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Purwatiningsih, Puput. (2015). Penerapan Pembelajaran Guided Discovery pada Materi Pencemaran di SMP Negeri 3 Sidoarjo. *Pendidikan Sains*, 3(1), 1-6. URL: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> (diakses pada 5 Februari 2018)
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta